

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan tubuh sangat diperlukan bagi setiap manusia. Saat ini ditengah padat dan penatnya suasana perkotaan yang memicu stres yang dapat dirasakan oleh para pekerja maupun pelajar. Selain itu ditengah banyaknya beban pekerjaan yang menyebabkan stress dan ketegangan pada syaraf-syaraf di dalam tubuh kita. Menurut kompas.com (14/05/2019) mengatakan bahwa, “Berdasarkan, studi masyarakat yang tinggal di kota-kota besar cenderung mengalami resiko 40% depresi dan 20% anxiety attack(gangguan kecemasan) serta dua kali lipat terkena schizophrenia lebih besar jika dibandingkan dengan masyarakat yang tinggal di pedesaan”. Banyaknya rutinitas yang dilakukan setiap hari dan berulang-ulang, hal tersebut dapat menimbulkan rasa bosan, jenuh, dan memungkinkan timbulnya masalah dari rutinitas yang berulang-ulang tersebut. Semua permasalahan tersebut tentunya harus menemukan jawaban yang tepat dan bisa menyelesaikan semua permasalahan stress, tegang pada syaraf-syaraf dan otot, pegal-pegal, dan masih banyak lagi. Berelaksasi (massage atau pijat) merupakan hal yang cukup banyak dipilih oleh masyarakat perkotaan khususnya masyarakat modern guna meregangkan otot dan menghilangkan rasa penat setelah lelah bekerja. Relaksasi merupakan salah satu teknik yang dilakukan untuk mengatasi stres dimana akan terjadi peningkatan aliran darah sehingga perasaan cemas dan khawatir akan berkurang (Abbasi et al., 2018). Pada zaman yang sudah maju dan berkembang seperti sekarang ini, sudah banyak sekali ditemukan solusi untuk semua permasalahan yang disebutkan diatas. Salah satu yang mudah dijangkau dan di temukan di perkotaan adalah Family Spa. Spa atau solus per aqua artinya terapi air. Dalam perkembangannya spa menjadi suatu tempat kecantikan, perawatan tubuh, kesehatan, kebugaran dan kenyamanan. Suatu tempat dimana kita bisa merasa rileks tubuh dan pikiran menjadi segar, kembali energik dan bertenaga serta bisa membangkitkan

suasana hati. Spa sendiri merupakan suatu rangkaian perawatan yang terdiri dari terapi pijat seluruh badan, lulur, body scrub, masker, aromaterphy dan masih banyak lagi. Proses spa kurang lebih memakan waktu satu setengah sampai dua jam.

Spa awalnya hanya menjadi kebutuhan tambahan bagi masyarakat diperkotaan, tetapi semakin banyaknya pekerjaan, kepenatan fikiran membuat Spa menjadi suatu kebutuhan bagi masyarakat. Dikala kita sedang membutuhkan rileks tubuh maka Spa adalah jawaban yang tepat, karena didalam Spa itu sendiri memiliki berbagai treatment yang bisa memanjakan tubuh dan menenangkan fikiran. Ditengah padatnya aktivitas yang dilakukan sehingga membuat waktu istirahat yang didapat hanya sedikit dan akan menyebabkan stress full. Maka ketika kita mendapatkan waktu luang itu akan menjadi kesempatan berharga untuk kita memanjakan diri dengan treatment-treatment yang disediakan oleh Family Spa.

Family Spa di zaman yang sudah maju dan berkembang seperti sekarang ini pasti sangat mudah untuk dijangkau dan ditemukan di setiap perkotaan. Salah satunya adalah di Bogor, sudah banyak sekali tempat Spa yang dibangun di Bogor. Namun ada beberapa dari tempat Spa tersebut yang belum mengutamakan kenyamanan yang akan membuat pengunjung merasa rileks.

Seperti yang telah kita ketahui spa selain untuk melakukan treatment kecantikan juga merupakan suatu tempat yang bisa membuat kita menjadi rileks. Maka dari itu desain ruang interior pada sebuah ruangan spa tentunya harus mengutamakan kenyamanan dan membuat pengunjung merasa rileks saat memasuki ruangan tersebut. Misalnya pada perancangan ini membuat sebuah ruang interior yang nyaman dan rileks sehingga memanjakan penglihatan kita. Selain itu pemberian aroma therapy pada setiap ruang juga berpengaruh terhadap indera penciuman. Dan yang terakhir pemberian suara-suara yang merelaksasi seperti instrumental gemercik air, relaksing music itu

merupakan salah satu media relaksasi melalui pendengaran. Dengan demikian saat pengunjung memasuki area Family Spa akan merasakan proses relaksasi sejak masuk sampai dengan selesai melakukan treatment.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan observasi dari 3 objek studi banding, maka penulis menemukan beberapa masalah yang terdapat pada masing-masing objek studi banding. Seperti kurangnya olahan ornamen-ornamen pada dinding, rata-rata pada dinding hanya terdapat Tv, lukisan-lukisan dan selebihnya hanya dinding kosong, sehingga kurang memanjakan visual kita. Untuk pencahayaan sudah cukup bagus, namun ada salah satu dari objek studi banding yang pencahayaannya kurang disesuaikan, dimana ruangan terasa redup cenderung gelap yang mempengaruhi perasaan tidak nyaman. Dari ke tiga objek studi banding untuk tingkat keamanan masih minim karena disetiap bangunan hanya dilengkapi dengan CCTV. Maka dari itu penulis ingin merancang sebuah bangunan Family Spa yang mendukung proses relaksasi dan memberikan tingkat keamanan yang cukup bagi pengunjung dan staff yang ada.

Berdasarkan dari apa yang telah dijelaskan maka dapat ditemukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pengolahan ruang pada area interior, sehingga kurang mendukung saat proses relaksasi berlangsung
2. Kurangnya pertimbangan pemilihan material pada interior family spa sehingga kurang mendukung pada saat proses relaksasi berlangsung
3. Karena spa ini menggunakan nama Spa Family dan adanya keterbatasan luasan pada setiap objek studi banding , maka dibutuhkan sebuah ruangan untuk menunjang fasilitas Spa yang diperuntukkan untuk keluarga.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah yang ada, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana menciptakan sebuah ruang interior yang mendukung proses relaksasi?
2. Bagaimana penerapan material pada interior dengan pendekatan relaksasi melalui indera penciuman, penglihatan dan pendengaran?
3. Bagaimana menciptakan suasana ruangan Spa yang dapat menunjang aktifitas bagi keluarga?

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

1.4.1 Tujuan Perancangan

Perancangan ini bertujuan untuk menciptakan sebuah interior Family Spa yang memberikan kenyamanan dan rasa damai dengan menggunakan elemen material-material seperti kayu, batu, bamboo dan pemberian music-music instrumental yang dapat merelaksasi serta memberikan aroma-aroma khas yang tentunya dapat merelaksasi dan mengurangi stress. Juga pemilihan warna-warna yang tepat juga akan mendukung relaksasi berlangsung.

1.4.2 Sasaran Perancangan

Sasaran yang dituju dari perancangan Family Spa diantaranya :

- a. Sasaran yang dituju untuk kalangan ekonomi menengah ke atas yang membutuhkan proses relaksasi disaat banyaknya aktivitas dan dikala merasakan penat atau stress.
- b. Sasaran perancangan ditujukan kepada remaja, dewasa Wanita ataupun pria rentan usia 10-60 tahun.

1.5 Batasan Perancangan

Batasan pada perancangan Family Spa diantaranya :

- a. Luasan bangunan \pm .2.500 M²
- b. Merancang interior Family Spa ruang lobby, ruang massage regular, couple room, vip room, area reflexology, area bilas, area loker, area kamar mandi, area manicure pedicure, whirlpool dan jamu bar dan area display (tempat penjualan produk).

1.6 Manfaat Perancangan

a. Manfaat Teoritis

Manfaat dari perancangan ini diharapkan dapat menjadi acuan dan tolak ukur dalam pembuatan sebuah karya ilmiah serta dapat berguna untuk informasi terutama mengenai Family SPA.

b. Manfaat Praktis

Manfaat dari perancangan ini diharapkan agar dapat dijadikan referensi pada sebuah perancangan Family SPA.

1.7 Metode Perancangan

Adapun metode perancangan yang digunakan yaitu :

1.7.1 Tahap Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data dilakukan dengan cara pengumpulan data hasil dari wawancara, observasi, studi lapangan dan pengambilan dokumentasi seperti pengambilan foto pada saat survey. Pengambilan data juga dilakukan dari berbagai sumber seperti jurnal, artikel yang berkaitan dengan Family Spa.

a. Wawancara

Melakukan wawancara dengan pihak tertentu diantaranya manager, pegawai dan pengunjung dari NEST Family Reflexology & SPA, Olla Family SPA & Reflexology, Lemongrass SPA, yang kemudian akan dirangkum dalam sebuah narasi, tulisan maupun sketsa.

b. Observasi

Melakukan observasi secara langsung dan melakukan pengamatan pada suasana, sirkulasi, lokasi, kebutuhan ruang, aktivitas pengunjung, sirkulasi ruang kerja dan ruang pengunjung dari NEST Family Reflexology & SPA, Olla Family SPA & Reflexology, Lemongrass SPA.

c. Studi Komperatif

Melakukan perbandingan objek (kelebihan dan kekurangan) pada tempat Family SPA yang telah di survey yaitu NEST Family Reflexology & SPA, Olla Family SPA & Reflexology, Lemongrass SPA.

d. Dokumentasi

Pada tahapan dokumentasi sangat diperlukan seperti (pengambilan foto, video, ataupun perekam suara). Tahapan ini bertujuan untuk mendapatkan data secara lengkap dan mengetahui secara langsung situasi dan kondisi pada NEST Family Reflexology & SPA, Olla Family SPA & Reflexology, Lemongrass SPA.

e. Studi Literatur

Studi literatur didapatkan dari berbagai sumber diantaranya jurnal, artikel, buku, internet yang bersangkutan dengan permasalahan yang telah disebutkan.

f. Tahapan Analisa

Menganalisa hasil survey dari NEST Family Reflexology & SPA, Olla Family SPA & Reflexology, Lemongrass SPA, agar bisa diketahui kekurangan dan kelebihan sehingga dapat dijadikan sebagai tolak ukur pada perancangan berikutnya.

g. Tahapan Sintesa

Tahap pengumpulan desain baru yang akan dibuat. Tahap ini merupakan tahapan dimana kita akan menggali lebih dalam lagi kreatifitas dalam mendesain. Pola pikir kreatif sangat dibutuhkan pada tahap ini demi terwujudnya sebuah desain yang baru.

h. Konsep Desain

Dari hasil data-data yang telah di dapat kemudian dihubungkan dan disesuaikan guna membentuk sebuah konsep yang baru.

i. Desain Awal

Ide desain yang sudah terdapat pada konsep yang kemudian dituangkan pada perancangan baru.

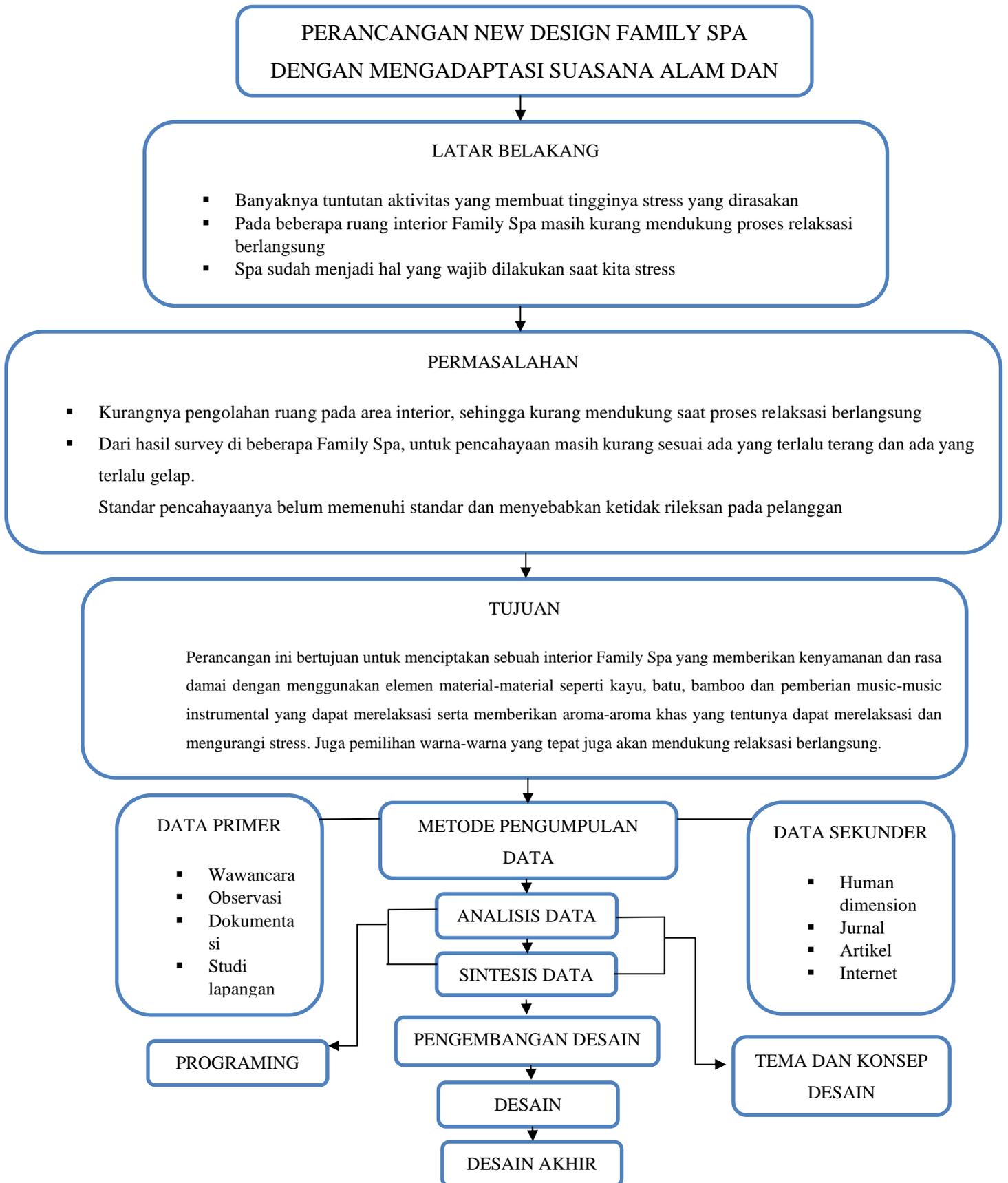
j. Pengembangan Desain

Tahapan ini merupakan pelengkap dari komponen desain yang dirasa kurang dan masih perlu penyempurnaan.

k. Desain Akhir

Tahapan akhir dari seluruh desain yang telah dikerjakan berupa sketsa 3D, gambar kerja dan maket (video animasi).

1.8 Kerangka Berpikir



1.9 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada proposal ini antara lain sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi uraian-uraian latar belakang pengangkatan perancangan interior Family SPA di daerah Bogor, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup dan batasan masalah, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berfikir, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN

Berisi uraian-uraian mengenai kajian literatur mulai dari kantor secara umum hingga Family SPA serta kajian literatur mengenai pendekatan, analisa studi kasus bangunan sejenis, dan analisa data proyek.

BAB III : KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

Berisi uraian-uraian tema perancangan, konsep perancangan, organisasi ruang, layout, bentuk, material, warna, pencahayaan dan penghawaan, keamanan dan akustik beserta pengaplikasiannya pada Family SPA

BAB IV : KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS

Berisi uraian-uraian mengenai pemilihan denah khusus, konsep tata ruang, persyaratan teknis ruang dan elemen interior.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bagian akhir dari penulisan laporan yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN